

SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA



TRIWULAN II - 2022

KEGIATAN DUNIA USAHA MENINGKAT DAN DIPRAKIRAKAN TETAP KUAT

Kegiatan Usaha

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan peningkatan kegiatan dunia usaha pada triwulan II 2022. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 14,13%, lebih tinggi dari SBT pada triwulan I 2022 sebesar 8,71%. Peningkatan kinerja usaha terindikasi terutama pada Sektor Industri Pengolahan; Perdagangan, Hotel dan Restoran; serta Pengangkutan dan Komunikasi, sejalan dengan pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas di berbagai daerah, perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) yang mendorong permintaan, serta ketersediaan sarana produksi.

Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja dan Kondisi Keuangan

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha, kapasitas produksi terpakai triwulan II 2022 tercatat sebesar 73,22%, meningkat dari 73,08% pada triwulan sebelumnya. Penggunaan tenaga kerja terindikasi membaik dan keluar dari fase kontraksi. Kondisi keuangan dunia usaha juga terindikasi membaik dibandingkan dengan periode sebelumnya, khususnya aspek likuiditas dan rentabilitas disertai akses pembiayaan yang lebih mudah.

Prakiraan Kegiatan Usaha

Pada triwulan III 2022, responden memprakirakan kegiatan usaha tetap kuat dengan SBT sebesar 13,75%. Tetap kuatnya kegiatan usaha tersebut didorong kinerja beberapa sektor seperti Sektor Pertambangan dan Penggalian; dan Industri Pengolahan sejalan dengan ketersediaan sarana produksi serta Sektor Konstruksi sesuai pola historis dan peningkatan permintaan dalam negeri. Sementara itu, perlambatan terjadi pada Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan khususnya subsektor Tanaman Bahan Makanan (termasuk hortikultura) sejalan dengan pola historis musim tanam.

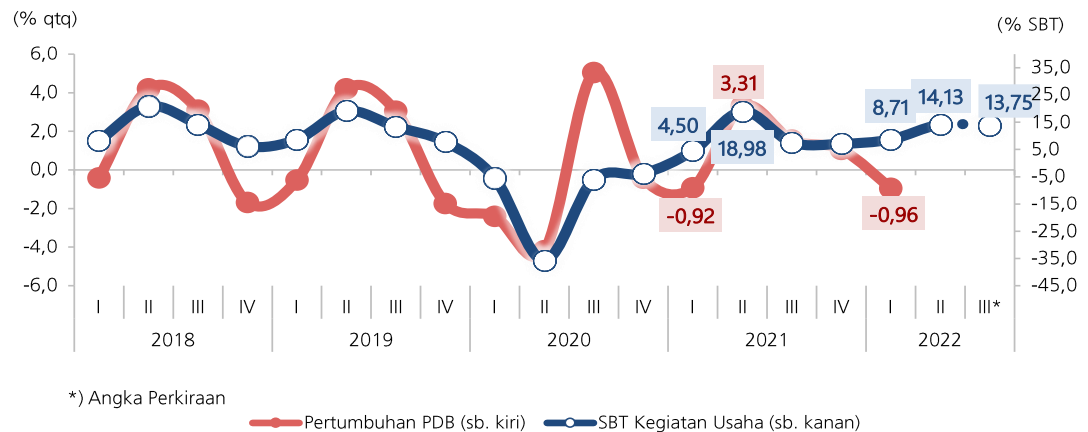
A. Kegiatan Usaha

Pada triwulan II-2022 kegiatan usaha diindikasikan meningkat, dan tetap kuat pada triwulan III-2022.

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) pada triwulan II-2022 mengindikasikan peningkatan kinerja kegiatan usaha dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada triwulan II-2022 sebesar 14,13%, lebih tinggi dari 8,71% pada triwulan I-2022 (Grafik 1). Perkembangan kinerja kegiatan usaha tersebut didorong oleh sektor utama a.l Sektor Industri Pengolahan (SBT 2,19%) khususnya subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau, Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 3,61%) serta Pengangkutan dan Komunikasi (SBT 2,06%) yang didorong kebijakan pemerintah terkait pelonggaran PPKM/mobilitas, faktor seasonal HBKN Idulfitri yang mendorong permintaan, serta ketersediaan sarana produksi. Sektor lain yang tercatat masih tetap kuat meski sedikit melambat antara lain Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT 1,50%) khususnya subsektor Tanaman Bahan Makanan (termasuk hortikultura) sejalan dengan masih berlangsungnya panen raya di sejumlah daerah sentra pertanian.

Grafik 1

Perkembangan Kegiatan Usaha



Pada triwulan III-2022, responden memprakirakan kegiatan usaha tetap kuat dengan SBT sebesar 13,75%, meski melambat dibandingkan SBT 14,13% pada triwulan sebelumnya. Tetap kuatnya kegiatan usaha tersebut didorong kinerja beberapa sektor yang meningkat seperti Sektor Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,91%), Industri Pengolahan (SBT 3,11%) sejalan dengan ketersediaan sarana produksi, Sektor Konstruksi (SBT 0,82%) sesuai pola historis dan peningkatan permintaan dalam negeri, serta Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan (SBT 2,41%). Sementara itu, sektor yang tercatat turun antara lain Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT -0,19%) khususnya subsektor Tanaman Bahan Makanan (termasuk hortikultura) sejalan dengan pola tanam musiman.

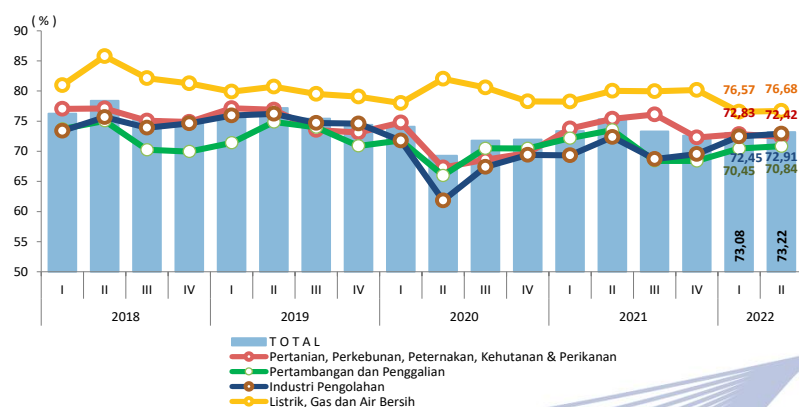
B. Kapasitas Produksi Terpakai

Kapasitas produksi yang terutilisasi terpantau meningkat sejalan dengan meningkatnya kegiatan usahanya.

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan II-2022 tercatat meningkat sejalan dengan kinerja kegiatan usaha. Kapasitas produksi terpakai pada triwulan II-2022 sebesar 73,22%, lebih tinggi dibandingkan 73,08% pada triwulan I-2022 sejalan dengan kinerja usaha (Grafik 2). Kapasitas produksi terpakai tercatat meningkat terutama pada sektor Industri Pengolahan, yang didorong kebijakan pemerintah yang kondusif dalam mendorong ekonomi dan mobilitas masyarakat, serta sektor Pertambangan dan Penggalian. Adapun kapasitas utilisasi Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan tercatat sebesar 72,42% lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya, sejalan dengan kinerja usahanya.

Grafik 2

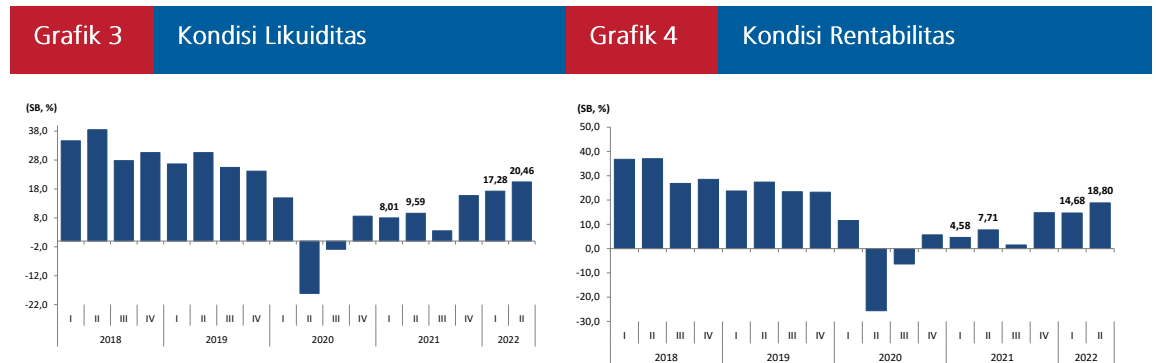
Perkembangan Kapasitas Utilisasi



C. Kondisi Keuangan dan Akses Kredit

Kondisi keuangan perusahaan pada triwulan II-2022 membaik dari aspek likuiditas dan rentabilitas, didukung akses pembiayaan yang lebih mudah.

Mayoritas responden menunjukkan kondisi keuangan perusahaan semakin membaik pada triwulan II-2022. Responden menyatakan kondisi likuiditas pada triwulan II-2022 meningkat tercermin dari Saldo Bersih (SB) likuiditas sebesar 20,46% lebih tinggi dibandingkan SB 17,28% pada triwulan I-2022. Hal tersebut didorong oleh peningkatan persentase responden yang menjawab kondisi likuiditas baik meningkat dari 24,63% pada triwulan I-2022 menjadi 25,84% pada triwulan II-2022.



Peningkatan likuiditas diiringi dengan meningkatnya kemampuan perusahaan untuk mencetak laba pada triwulan II-2022. Hal ini tercermin dari SB indikator rentabilitas sebesar 18,80%, lebih tinggi dari SB 14,68% pada triwulan sebelumnya. Persentase responden yang menjawab kondisi rentabilitas pada triwulan II-2022 baik sebanyak 26,17%, meningkat dibandingkan 24,66% pada triwulan sebelumnya, sementara persentase responden yang menjawab rentabilitas dalam kondisi buruk sebesar 7,37% atau menurun dibandingkan 9,99% pada triwulan sebelumnya.

Responden menilai akses kredit perbankan pada triwulan II-2022 dalam kondisi lebih mudah dibandingkan triwulan sebelumnya. SB akses kredit pada triwulan II-2022 sebesar 2,64%, lebih tinggi dibandingkan SB 1,35% pada triwulan I-2022. Hal tersebut sejalan dengan persentase responden yang menjawab akses kredit sulit tercatat sebesar 4,26%, menurun dibandingkan 5,88% pada triwulan sebelumnya.

D. Tenaga Kerja

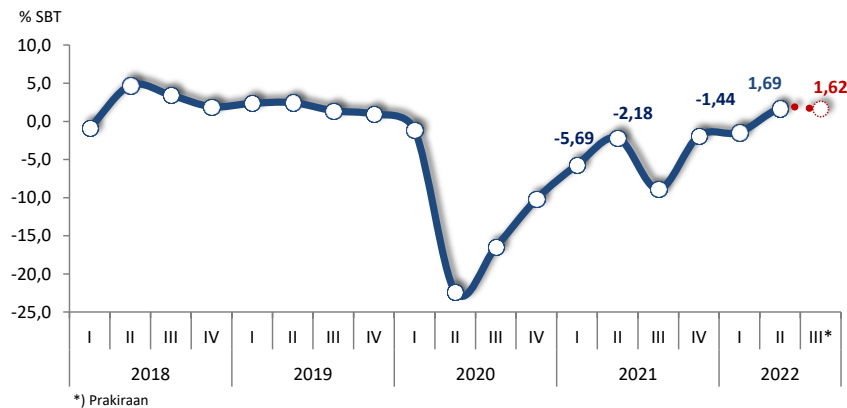
Penggunaan tenaga kerja diindikasikan meningkat pada triwulan II-2022 dan diperkirakan sedikit melambat pada triwulan III-2022.

Pada triwulan II-2022 SBT tenaga kerja tercatat sebesar 1,69%, dan keluar dari fase kontraksi sejak awal Covid-19. Peningkatan terjadi pada mayoritas sektor, seperti sektor Pertambangan dan Penggalian, Konstruksi, Perdagangan, Hotel dan Restoran, Pengangkutan dan Komunikasi, Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan.

Penggunaan tenaga kerja diperkirakan masih berada dalam fase ekspansi meski sedikit melambat pada triwulan III-2022 dengan SBT sebesar 1,62% (Grafik 5). Beberapa sektor yang masih tercatat positif dan meningkat antara lain sektor Industri Pengolahan (SBT 0,23%), Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan (SBT 0,19%) dan Jasa-jasa (0,58%).

Grafik 5

Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja



E. Harga Jual

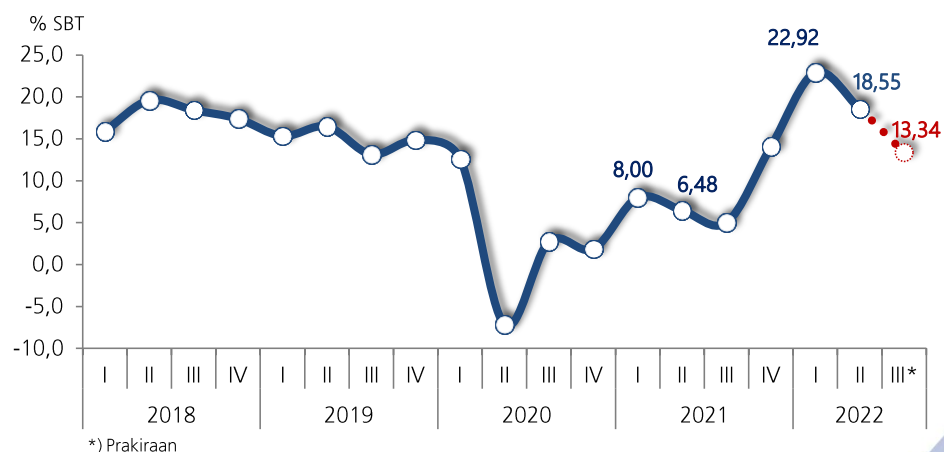
Tekanan harga di level produsen tetap tinggi meski diindikasikan melambat pada triwulan II-2022 dan diprakirakan melambat pada triwulan III-2022.

Tekanan kenaikan harga jual tetap tinggi pada triwulan II-2022 dengan nilai SBT sebesar 18,55%, tidak setinggi SBT 22,92% pada triwulan I-2022 (Grafik 6). Masih tingginya harga jual pada triwulan laporan tersebut didorong kenaikan harga jual pada sektor Industri Pengolahan (SBT 5,79%), Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 5,55%), sektor Pengangkutan dan Komunikasi (SBT 0,89%) khususnya subsektor Pengangkutan sejalan dengan peningkatan biaya operasional dan peningkatan permintaan saat HBKN Idulfitri, serta Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan (SBT 0,50%) khususnya pada subsektor Real Estate. Sementara itu, perlambatan kenaikan harga jual terindikasi pada Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (SBT 2,46%) yang didorong oleh panen raya pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan serta sejalan dengan penurunan Nilai Tukar Petani (NTP).

Tekanan kenaikan harga jual diprakirakan berlanjut pada triwulan III-2022 dengan SBT 13,34%, meski lebih rendah dibandingkan 18,55% pada triwulan II-2022. Penurunan tekanan kenaikan harga jual terjadi pada mayoritas sektor terutama bersumber dari Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (SBT 2,80%) dan sektor Pengangkutan dan Komunikasi (SBT 0,63%) khususnya subsektor Pengangkutan sejalan dengan normalisasi permintaan pasca HBKN.

Grafik 6

Perkembangan Harga Jual

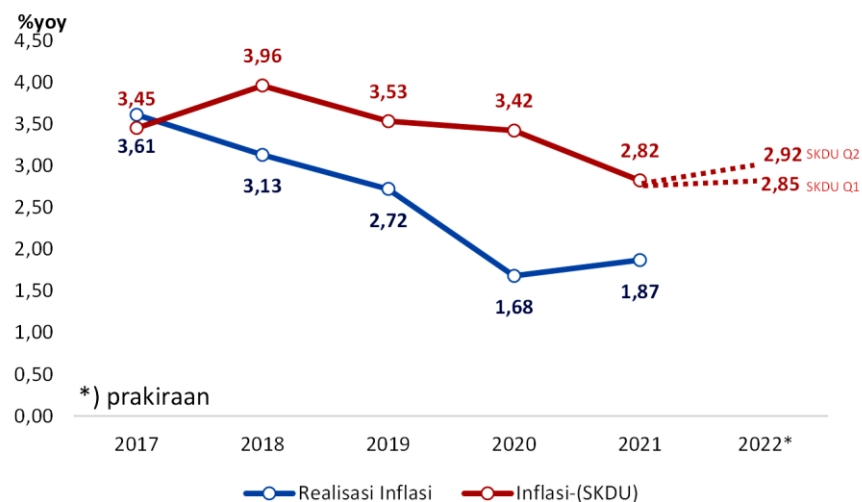


F. Inflasi

Responden memprakirakan inflasi pada 2022 sebesar 2,92%.

Hasil survei pada triwulan II-2022 menunjukkan responden memprakirakan rata-rata inflasi hingga akhir 2022 sebesar 2,92% (yoy), atau lebih tinggi dibandingkan rata-rata perkiraan inflasi pada periode sebelumnya (Grafik 7). Sebagai informasi, rentang sasaran inflasi 2022 sebesar $3,0\% \pm 1\%$. Berdasarkan sektor ekonomi, prakiraan tingkat inflasi paling tinggi ditunjukkan oleh responden di sektor Konstruksi (3,25%), diikuti Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (3,22%), serta Industri Pengolahan (3,08%). Sementara prakiraan inflasi paling rendah ditunjukkan oleh responden di sektor Pertambangan yaitu secara rata-rata sebesar 2,60% (Lampiran Tabel 6).

Grafik 7 Perkembangan Inflasi



Sumber Data Realisasi Inflasi: BPS, diolah

G. Investasi

Kegiatan investasi dunia usaha diindikasikan meningkat pada triwulan II-2022 dan diprakirakan terus berlanjut hingga triwulan III-2022.

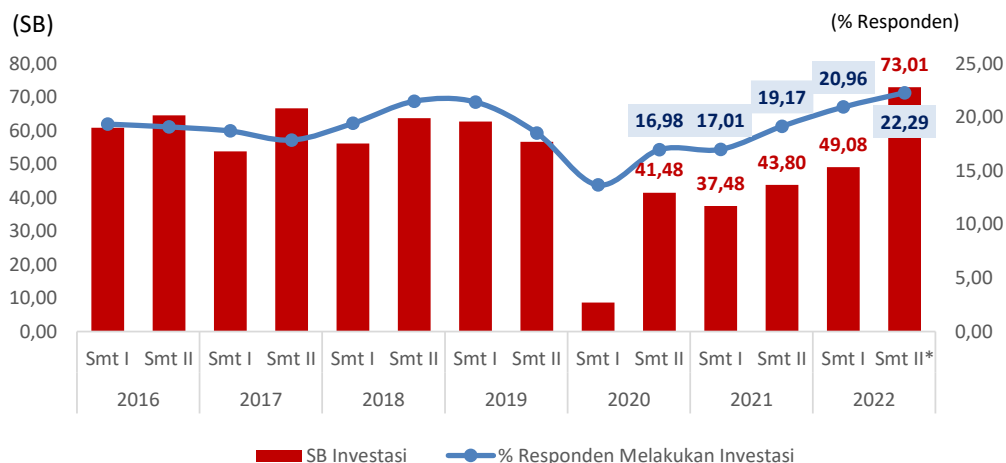
Pada triwulan II-2022, realisasi investasi tercatat meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini tercermin dari SBT Investasi triwulan II-2022 sebesar 4,75%, lebih tinggi dibandingkan SBT 2,33% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 7). Berdasarkan sektor ekonomi, peningkatan kegiatan investasi pada triwulan laporan terindikasikan pada sebagian sektor terutama sektor Pertambangan & Penggalian (SBT 0,29%), Jasa-jasa (SBT 1,08%) dan Pengangkutan & Komunikasi (SBT 0,49%) didorong permintaan dalam negeri.

Melanjutkan tren peningkatan di periode sebelumnya, pada triwulan III-2022 responden memprakirakan investasi meningkat melanjutkan tren peningkatan di periode sebelumnya dengan SBT 5,54%. Peningkatan terjadi pada Sektor Industri Pengolahan (SBT 1,18%) serta Keuangan, Real estate dan Jasa Perusahaan (SBT 1,06%).

Secara semesteran, hasil SKDU menunjukkan jumlah pelaku usaha yang melakukan kegiatan investasi pada semester I-2022 lebih tinggi dibandingkan jumlah pada semester II-2021. Persentase responden SKDU yang menyatakan melakukan kegiatan investasi pada semester I-2022 tercatat sebesar 20,96%, lebih tinggi dibandingkan semester sebelumnya yang mencapai 19,17%. Dari sisi

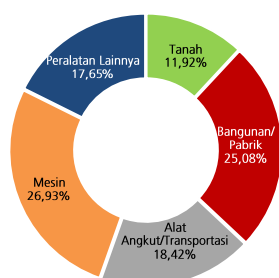
nilai investasi, hasil SKDU mengindikasikan peningkatan nilai yang cukup signifikan dari Saldo Bersih nilai investasi pada semester I-2022 sebesar 49,08%, lebih tinggi dari 43,80% pada semester II-2021.

Grafik 8 Perkembangan Investasi Semesteran

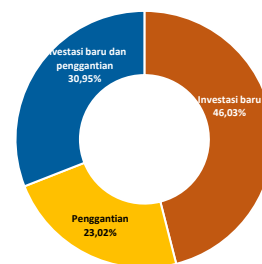


Berdasarkan bentuknya, responden yang melakukan investasi pada semester I-2022 merealisasikannya dalam bentuk mesin (26,93%), bangunan/pabrik (25,08%) dan alat angkut/transportasi (18,42%) (Grafik 9). Sebagian besar responden menyatakan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk investasi baru (46,03%) dan kombinasi antara investasi baru dan penggantian (30,95%) (Grafik 10).

Grafik 9 Realisasi Investasi Semester I-2022 Berdasarkan Bentuknya



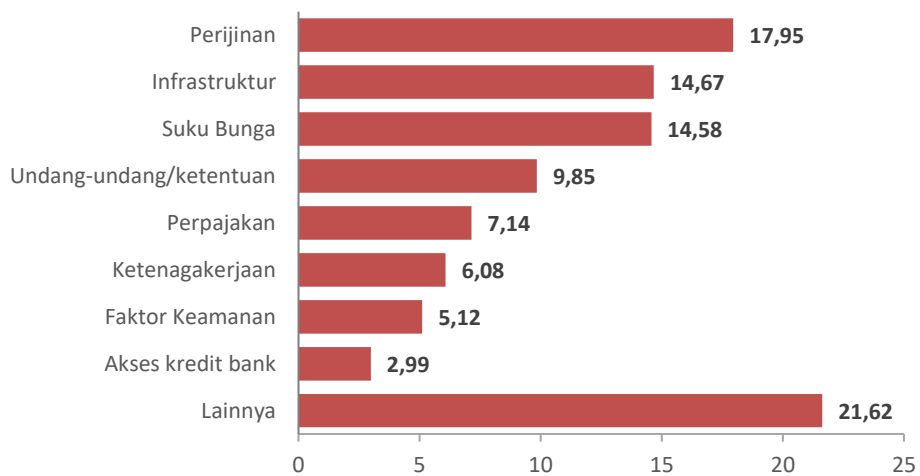
Grafik 10 Realisasi Investasi semester I-2022 Berdasarkan Sifatnya



Pada semester II-2022, responden yang menyampaikan rencana untuk melakukan investasi sebesar 22,29%, lebih tinggi dibandingkan semester I-2022. Responden diperkirakan optimis terhadap perkembangan investasi pada tahun 2022 sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional disertai dengan mulai terkendalinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Meski demikian, menurut responden, terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat rencana investasi pada semester II-2022 antara lain masalah perijinan (17,95%), Infrastruktur (14,67%) dan Suku Bunga (14,58%) (Grafik 11).

Grafik 11

Faktor utama yang dapat menghambat rencana investasi pada semester II-2022 (% responden)



H. Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia¹

PMI-BI mengindikasikan kinerja Industri Pengolahan meningkat dalam fase ekspansi pada triwulan II-2022, dan diperkirakan terus berlanjut hingga triwulan III-2022.

Berdasarkan hasil PMI-Bank Indonesia, kinerja Industri Pengolahan tercatat meningkat dan berada pada fase ekspansi di triwulan II-2022. Hal ini tercermin dari indeks PMI – BI sebesar 53,61%, lebih tinggi dari 51,77% pada triwulan sebelumnya. Berdasarkan subsektor, peningkatan kinerja PMI-BI triwulan II-2022 terjadi pada seluruh subsektor Industri Pengolahan. Mayoritas subsektor tercatat berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada subsektor Tekstil, Barang Kulit & Alas Kaki (56,05%), Makanan, Minuman dan Tembakau (54,60%), serta Kertas dan Barang Cetak (53,50%).

Pada triwulan III-2022, kinerja PMI-BI diperkirakan kembali meningkat melanjutkan pola sebelumnya. PMI-BI pada triwulan III-2022 diperkirakan sebesar 54,02%, lebih tinggi dari capaian pada triwulan sebelumnya sebesar 53,61%. Seluruh subsektor diperkirakan akan berada pada fase ekspansi. Subsektor yang tercatat meningkat antara lain subsektor Semen dan Barang Galian Non Logam (54,71%), Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya (54,06%) dan Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet (53,05%).

I. Tinjauan Sektoral

Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diindikasikan melambat pada triwulan II-2022 dan berkontraksi pada triwulan berikutnya.

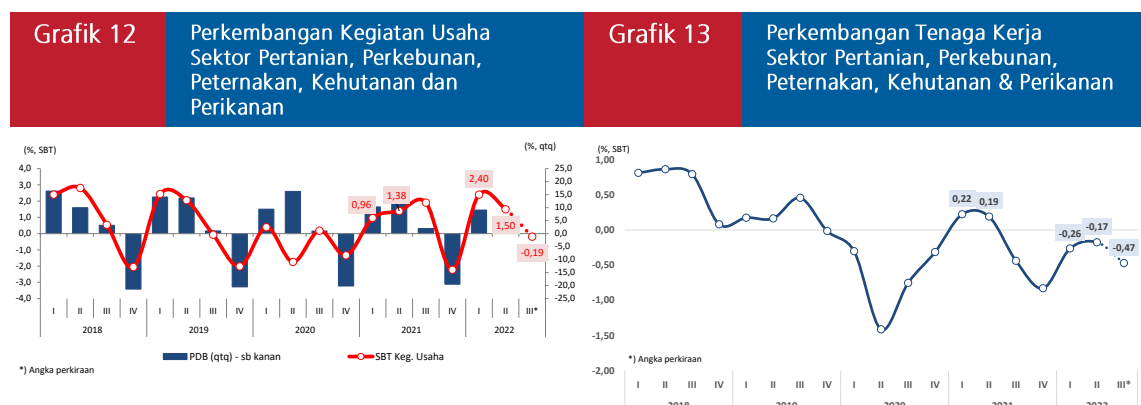
Kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan II-2022 secara umum melambat meski masih tumbuh dibandingkan triwulan sebelumnya (Grafik 12). Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,50%, melambat dari triwulan sebelumnya sebesar SBT 2,40%. Subsektor yang masih tumbuh tinggi yaitu subsektor Tanaman Bahan Makanan (termasuk hortikultura) dengan SBT sebesar 0,79% sejalan dengan masih berlangsungnya panen raya di sejumlah daerah sentra pertanian. Sementara itu, subsektor Perikanan tercatat meningkat dengan SBT 0,11% sejalan dengan curah hujan yang menurun sehingga mendukung penangkapan ikan laut, serta perikanan budidaya.

¹ Laporan Lengkap PMI-BI dapat dilihat pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx>

Tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan II-2022 tercatat masih berada dalam fase kontraksi (Grafik 13). Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,17%, khususnya pada subsektor Peternakan dan hasil-hasilnya (SBT -0,04%), sementara subsektor Tanaman Bahan Makanan (SBT 0,14%) masih tercatat meningkat karena masih adanya kebutuhan tenaga kerja saat panen.

Pada triwulan III-2022, kegiatan usaha sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diperkirakan turun dengan prakiraan SBT kegiatan usaha sebesar -0,19%, lebih rendah dari SBT 1,50% pada periode sebelumnya (Grafik 12). Penurunan kinerja kegiatan usaha yang cukup dalam diperkirakan terjadi pada subsektor Tanaman Bahan Makanan, termasuk hortikultura, dengan SBT -0,93%, sejalan dengan mulai masuknya musim tanam. Adapun subsektor Perikanan juga tercatat turun sejalan dengan mulai meningkatnya curah hujan yang dapat menghambat penangkapan ikan laut.

Penggunaan tenaga kerja pada sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan diperkirakan berkontraksi semakin dalam (Grafik 13). Hal ini sebagaimana terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja pada triwulan III-2022 sebesar -0,47%, turun lebih dalam dari SBT -0,17% pada triwulan II-2022. Mayoritas subsektor tercatat dalam fase kontraksi, dengan SBT terendah pada subsektor Tanaman Bahan Makanan (termasuk hortikultura) dan Tanaman Perkebunan masing-masing sebesar SBT -0,21% dan SBT -0,09%, dibandingkan triwulan sebelumnya masing-masing sebesar SBT 0,14% dan SBT 0,07%.



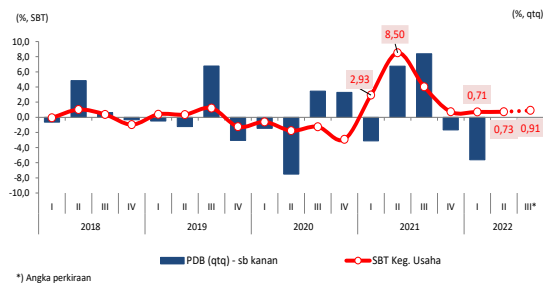
Sektor Pertambangan dan Penggalian

Pada triwulan II-2022, hasil survei mencatat kegiatan usaha sektor Pertambangan dan Penggalian relatif stabil dari triwulan sebelumnya (Grafik 14). Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,73%, relatif stabil dari SBT 0,71% pada triwulan sebelumnya. Subsektor Pertambangan tanpa Migas mencatat kinerja positif didukung oleh faktor musiman, ketersediaan sarana produksi dan permintaan domestik yang meningkat. Tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Pertambangan dan Penggalian tercatat meningkat dengan SBT sebesar 0,27%, lebih tinggi dibandingkan SBT 0,19% pada triwulan sebelumnya (Grafik 15). Penggunaan tenaga kerja didorong oleh subsektor Pertambangan tanpa Migas sejalan dengan peningkatan kegiatan usahanya.

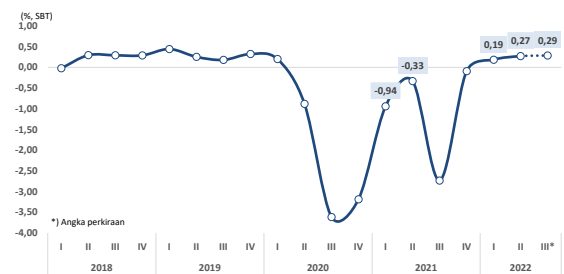
Kinerja usaha sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan III-2022 diperkirakan meningkat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,91%. Peningkatan tersebut didorong subsektor Pertambangan tanpa Migas dan Penggalian. Adapun tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan meningkat secara terbatas. Pada periode laporan, SBT prakiraan tenaga kerja triwulan III-2022 tercatat sebesar 0,29%, relatif stabil dari 0,27% pada triwulan sebelumnya.

Kinerja sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II-2022 terindikasi stabil dan diperkirakan meningkat pada triwulan berikutnya.

Grafik 14

Perkembangan Kegiatan Usaha
Sektor Pertambangan dan Penggalian

Grafik 15

Perkembangan Tenaga Kerja
Sektor Pertambangan dan
Penggalian

Sektor Industri Pengolahan

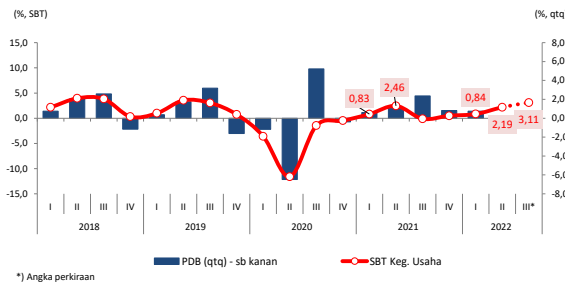
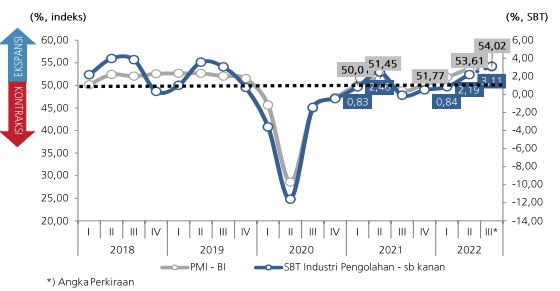
Kinerja usaha sektor Industri Pengolahan pada triwulan II-2022 meningkat yang diperkirakan berlanjut pada triwulan III-2022.

Kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan diperkirakan meningkat dan berada pada fase ekspansi pada triwulan II-2022. SBT kegiatan usaha tercatat sebesar 2,19%, naik dari 0,84% pada triwulan I-2022 (Grafik 16). Peningkatan tersebut didorong kinerja positif mayoritas subsektor, terutama subsektor Makanan, Minuman & Tembakau (SBT 1,58%), subsektor Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki (SBT 0,63%), serta subsektor Pupuk, Kimia & Barang dari Karet (SBT 0,15%) antara lain dipengaruhi oleh ketersediaan sarana produksi, pelonggaran PPKM sehingga mendorong mobilitas, aktivitas industri yang meningkat, serta kapasitas penyimpanan. Peningkatan kegiatan usaha Industri Pengolahan triwulan II-2022 sejalan dengan *Prompt Manufacturing Index* (PMI)–Bank Indonesia yang tercatat sebesar 53,61% atau berada pada fase ekspansi (indeks>50), naik dari 51,77% pada triwulan I-2022 (Grafik 17).

Sejalan dengan kegiatan usaha yang meningkat, penggunaan tenaga kerja pada sektor Industri Pengolahan juga diindikasikan membaik meski masih dalam fase kontraksi. SBT jumlah tenaga kerja sektor Industri Pengolahan triwulan II-2022 sebesar -0,22%, membaik dari SBT -0,54% pada triwulan sebelumnya. Perbaikan tersebut didorong peningkatan penggunaan tenaga kerja pada sejumlah subsektor, antara lain subsektor Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki, Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya, Semen dan Barang Galian Non Logam, serta Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya.

Pada triwulan III-2022, kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan diperkirakan melanjutkan tren peningkatan, dengan SBT prakiraan kegiatan usaha sebesar 3,11%, naik dari 2,19% pada triwulan II-2022. Seluruh subsektor mencatat pertumbuhan kegiatan usaha yang positif pada periode tersebut. Sejalan dengan prakiraan peningkatan SBT kegiatan usaha, *Prompt Manufacturing Index* (PMI)–Bank Indonesia juga diperkirakan meningkat dari 53,61% pada triwulan II-2022, menjadi 54,02% pada triwulan III-2022. Peningkatan tersebut terjadi pada mayoritas komponen, dengan indeks tertinggi pada Volume Produksi, Volume Total Pesanan, dan Volume Persediaan Barang Jadi yang berada pada fase ekspansi dan tercatat meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya.

Peningkatan kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan triwulan III-2022 diindikasikan juga berdampak pada tingkat penggunaan tenaga kerja. SBT tingkat penggunaan tenaga kerja triwulan III-2022 diperkirakan meningkat dan berada pada fase ekspansi yaitu dengan SBT 0,23%. Berdasarkan rincian subsektor, peningkatan tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan terjadi pada sejumlah subsektor seperti subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau (SBT 0,14%), subsektor Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya (SBT 0,41%) serta subsektor Barang Lainnya (SBT 0,04%).

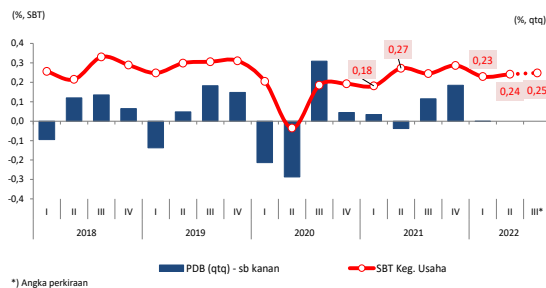
Grafik 16
Perkembangan Kegiatan Usaha Sektor Industri Pengolahan

Grafik 17
Perkembangan SBT Kegiatan Usaha Sektor Industri Pengolahan vs PMI-BI


Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air Bersih pada triwulan II-2022 sedikit meningkat dengan SBT sebesar 0,24%, sedikit lebih tinggi dari SBT 0,23% pada triwulan sebelumnya (Grafik 18). Responden menginformasikan kinerja kegiatan usaha yang meningkat didorong oleh kapasitas penyimpanan disertai ketersediaan sarana produksi yang memadai khususnya pada subsektor ketenagalistrikan. Sementara itu, tingkat penggunaan tenaga kerja diindikasikan tidak berubah dan masih berada dalam fase kontraksi pada triwulan II-2022 dengan SBT sebesar -0,07% (Grafik 19).

Kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air bersih pada triwulan II-2022 tumbuh sedikit meningkat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,24%, sedikit lebih tinggi dari SBT 0,23% pada triwulan sebelumnya (Grafik 18). Responden menginformasikan kinerja kegiatan usaha yang meningkat didorong oleh kapasitas penyimpanan disertai ketersediaan sarana produksi yang memadai khususnya pada subsektor ketenagalistrikan. Sementara itu, tingkat penggunaan tenaga kerja diindikasikan tidak berubah dan masih berada dalam fase kontraksi pada triwulan II-2022 dengan SBT sebesar -0,07% (Grafik 19).

Pada triwulan III-2022, kegiatan usaha sektor Listrik, Gas dan Air Bersih diperkirakan sedikit meningkat dengan SBT sebesar 0,25%. Sementara itu, tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan membaik pada triwulan III-2022 dengan SBT sebesar -0,03%.

Grafik 18
Perkembangan Kegiatan Usaha Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Grafik 19
Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih


Sektor Konstruksi

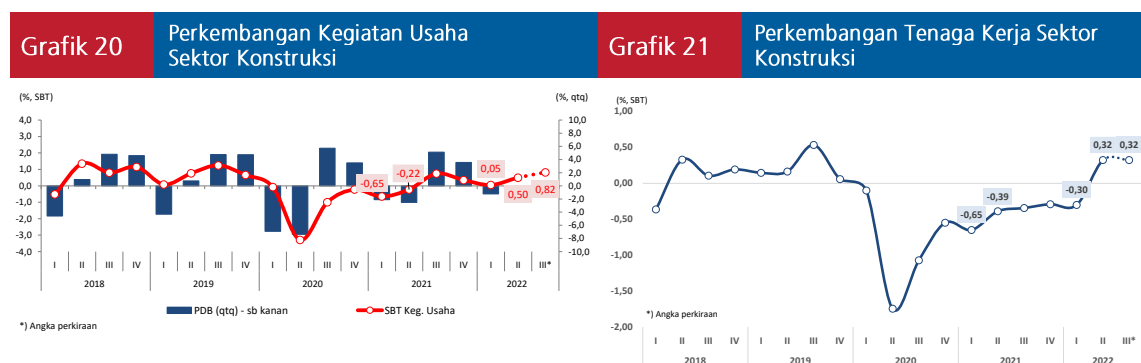
Kegiatan usaha sektor Konstruksi pada triwulan II-2022 terindikasi meningkat dengan SBT sebesar 0,50%, lebih tinggi dari SBT 0,05% pada periode sebelumnya (Grafik 20). Menurut sebagian besar responden, peningkatan didorong oleh beberapa proyek yang sudah mulai berjalan disertai peningkatan permintaan domestik meski masih terbatas dan dibawah rata-rata 3 tahun² sebelum Covid-19 sebesar SBT 0,93%. Sementara itu, penggunaan tenaga kerja sektor Konstruksi pada triwulan II-2022 tercatat meningkat dengan SBT sebesar 0,32%, lebih tinggi dibandingkan triwulan I-2022 sebesar SBT -0,30% (Grafik 21).

Kegiatan usaha sektor Konstruksi pada triwulan II-2022 terindikasi meningkat dengan SBT sebesar 0,50%, lebih tinggi dari SBT 0,05% pada periode sebelumnya (Grafik 20). Menurut sebagian besar responden, peningkatan didorong oleh beberapa proyek yang sudah mulai berjalan disertai peningkatan permintaan domestik meski masih terbatas dan dibawah rata-rata 3 tahun² sebelum Covid-19 sebesar SBT 0,93%. Sementara itu, penggunaan tenaga kerja sektor Konstruksi pada triwulan II-2022 tercatat meningkat dengan SBT sebesar 0,32%, lebih tinggi dibandingkan triwulan I-2022 sebesar SBT -0,30% (Grafik 21).

Pada triwulan III-2022, kegiatan usaha sektor Konstruksi diperkirakan semakin meningkat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,82%, lebih tinggi dari SBT 0,50% pada triwulan sebelumnya sesuai pola historisnya. Responden menyatakan peningkatan didorong oleh permintaan domestik,

² Rata-rata tahun 2017-2019

berjalannya proyek serta jumlah hari kerja. Sementara itu, dari sisi tenaga kerja, penggunaan tenaga kerja diperkirakan berada dalam fase ekspansi dengan SBT 0,32% pada triwulan laporan.



Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

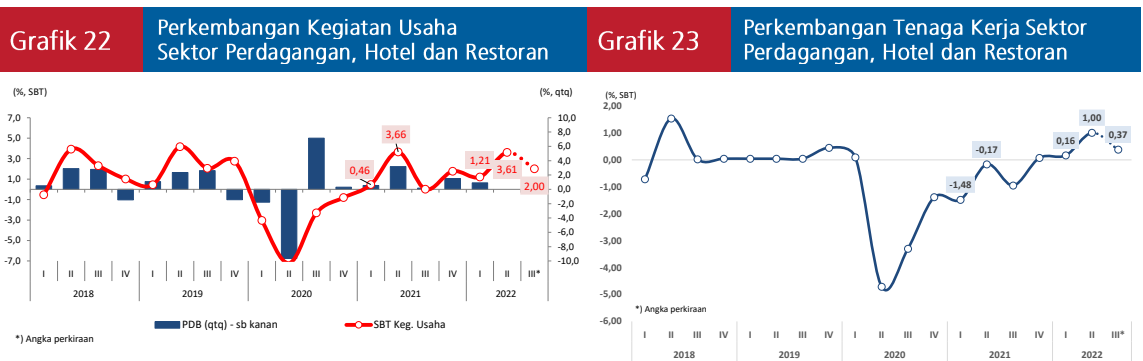
Kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran pada triwulan II-2022 diindikasikan terakselerasi, namun diperkirakan melambat pada triwulan III-2022.

Kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran diindikasikan terakselerasi pada triwulan II-2022. Hal ini terindikasikan dari SBT kegiatan usaha sebesar 3,61%, lebih tinggi dari SBT 1,21%, pada triwulan I-2022 (Grafik 22). Berdasarkan rincian subsektor, akselerasi kegiatan usaha terjadi pada seluruh subsektor, dengan peningkatan tertinggi pada subsektor Perdagangan, Hotel dan Restoran masing-masing sebesar SBT 2,64%, 0,34% dan 0,62% dari triwulan sebelumnya masing-masing sebesar SBT 1,22%, -0,14% dan 0,13%. Peningkatan pada sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran sejalan dengan peningkatan permintaan domestik, pola musiman dan HBKN Idulfitri maupun tingkat penghunian kamar (khusus pada subsektor Hotel).

Penggunaan tenaga kerja pada triwulan laporan meningkat dan berada pada fase ekspansi. Hal ini terindikasikan dari SBT tenaga kerja triwulan II-2022 sebesar 1,0%, lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar SBT 0,16% (Grafik 23). Berdasarkan subsektor, peningkatan penggunaan tenaga kerja terjadi pada seluruh subsektor yang tercatat positif dan meningkat, terutama subsektor Perdagangan.

Pada triwulan III-2022, responden memprakirakan kegiatan usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran melambat meski tetap tumbuh kuat. SBT Kegiatan Usaha sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran diperkirakan sebesar 2,0%, sedikit melambat dari SBT 3,61% pada periode sebelumnya. Seluruh Subsektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran mencatatkan perlambatan dengan masing-masing SBT sebesar 1,24%, 0,29%, dan 0,48% disebabkan oleh normalisasi pasca HBKN sesuai pola musiman.

Tingkat penggunaan tenaga kerja di sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan III-2022 diperkirakan melambat sejalan dengan kegiatan usaha meski masih berada pada fase ekspansi. Perlambatan tersebut tercermin dari SBT tingkat penggunaan tenaga kerja sebesar 0,37% pada triwulan laporan. Berdasarkan subsektor, perlambatan jumlah tenaga kerja terutama terjadi pada subsektor Perdagangan (SBT 0,18%), sementara subsektor Hotel dan Restoran tercatat stabil masing-masing SBT 0,08% dan 0,11%.



Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

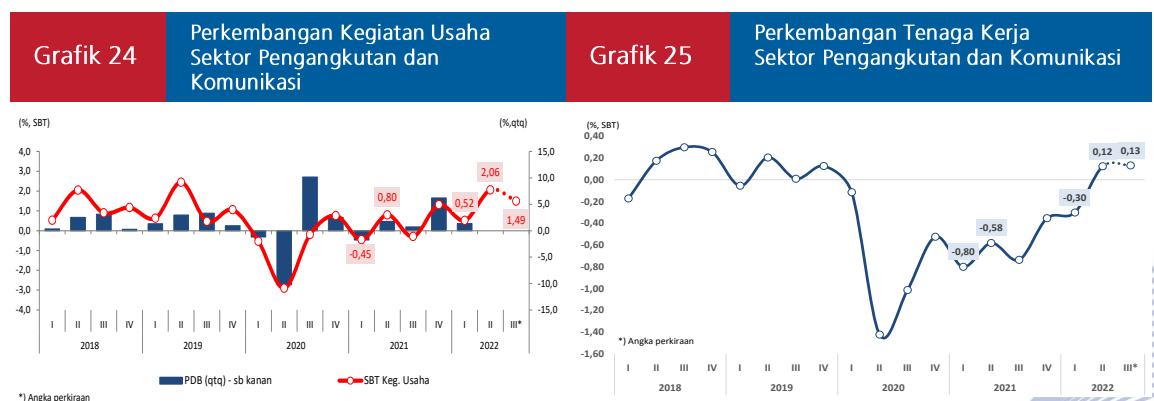
Kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan II-2022 meningkat namun diprakirakan termoderasi pada triwulan III-2022.

Berdasarkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha, kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan II-2022 tumbuh meningkat. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 2,06%, mengalami peningkatan dibandingkan SBT 0,52%, pada triwulan I-2022 (Grafik 24). Peningkatan kegiatan usaha terindikasi pada seluruh subsektor baik Pengangkutan (SBT 1,69%) maupun Komunikasi (SBT 0,37%). Responden menyatakan hal tersebut disebabkan oleh permintaan domestik yang meningkat saat HBKN Idulfitri dan mobilisasi masyarakat yang kembali meningkat sesuai kebijakan pemerintah terkait mobilitas/mudik.

Dari sisi tingkat penggunaan tenaga kerja, sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan II-2022 terindikasi meningkat dengan SBT 0,12%. Peningkatan tenaga kerja terindikasi pada subsektor Komunikasi (SBT 0,14), sementara subsektor Pengangkutan tercatat membaik meski masih dalam fase kontraksi (SBT -0,02%) (Grafik 25).

Pada triwulan III-2022, kegiatan usaha sektor Pengangkutan dan Komunikasi diprakirakan melambat meski masih tumbuh. Hal ini terindikasi dari SBT prakiraan kegiatan usaha sebesar 1,49%, lebih rendah dari SBT 2,06% pada triwulan sebelumnya. Perlambatan kegiatan usaha diprakirakan terjadi pada subsektor Pengangkutan (SBT 1,03%) sejalan dengan pola normalisasi pasca HBKN Idulfitri, sementara subsektor Komunikasi tercatat meningkat (SBT 0,46%).

Sementara itu, jumlah tenaga kerja yang digunakan pada triwulan III-2022 diprakirakan stabil. SBT jumlah tenaga kerja triwulan III-2022 stabil sebesar SBT 0,13%, setelah pada triwulan sebelumnya tercatat SBT 0,12%. Subsektor Pengangkutan tercatat sedikit turun dengan SBT -0,03%. Adapun penggunaan tenaga kerja pada subsektor Komunikasi tercatat sedikit meningkat dengan SBT 0,16% pada triwulan laporan, lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar SBT 0,14%.



Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan

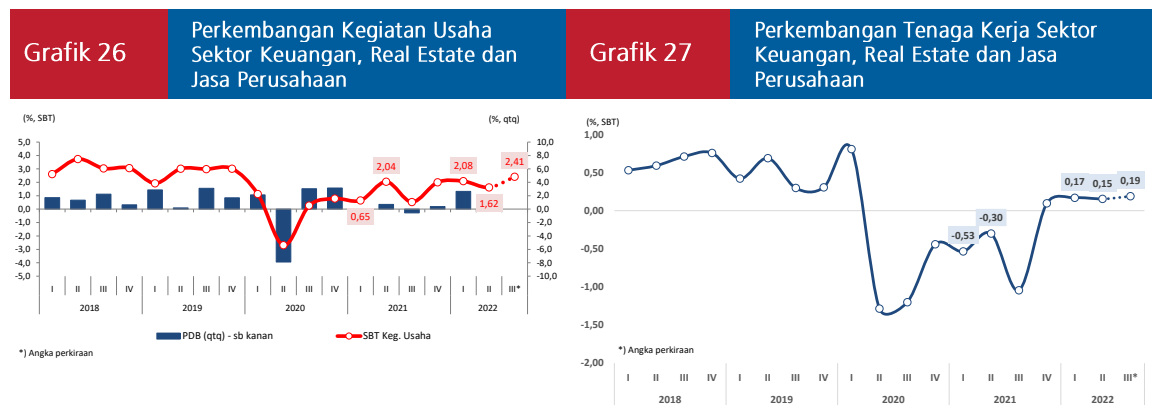
Kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan pada triwulan II-2022 diindikasikan melambat, namun kembali meningkat pada triwulan III-2022.

Pada triwulan II-2022, kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan diindikasikan melambat meski masih tetap kuat dibandingkan triwulan sebelumnya. Kondisi ini tercermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,62%, lebih rendah dibandingkan SBT 2,08%, pada triwulan I-2022. Perlambatan terjadi pada beberapa subsektor yaitu subsektor Bank (SBT 0,83%) dan Real Estate (SBT 0,22%) (Grafik 26).

Lebih lanjut, penggunaan tenaga kerja pada sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan juga sedikit melambat meski masih berada pada fase ekspansi. Hasil survei mencatat, SBT jumlah tenaga kerja sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan triwulan II-2022 sebesar 0,15%, sedikit lebih rendah dibandingkan SBT 0,17% pada triwulan sebelumnya. Perlambatan penggunaan tenaga kerja terjadi pada subsektor Bank (SBT 0,09%) (Grafik 27).

Pada triwulan III-2022, kegiatan usaha sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan diperkirakan meningkat dengan SBT 2,41%. Peningkatan terjadi pada subsektor Bank (SBT 1,20%), Subsektor Real Estate (SBT 0,48%) dan subsektor Jasa Perusahaan (SBT 0,40%).

Penggunaan tenaga kerja pada sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan pada triwulan III-2022 juga diperkirakan sedikit meningkat dengan SBT sebesar 0,19%, lebih tinggi dibandingkan SBT 0,15% pada triwulan sebelumnya. Hal tersebut didorong peningkatan penggunaan tenaga kerja pada subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank (SBT 0,08%) dan subsektor Real Estate (SBT 0,04%).



Sektor Jasa-jasa

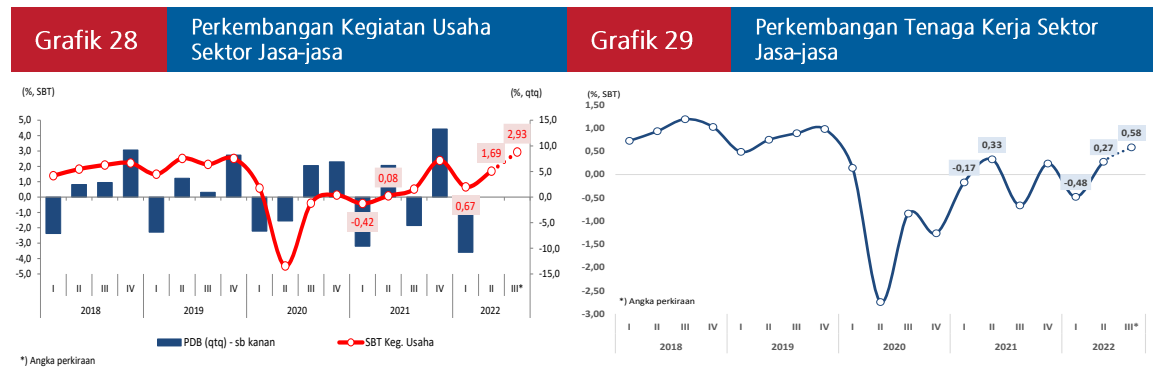
Kinerja usaha sektor Jasa-jasa terindikasikan tumbuh meningkat pada triwulan II-2022, diperkirakan kembali meningkat pada triwulan III-2022

Kegiatan usaha pada sektor Jasa-jasa pada triwulan II-2022 terindikasikan tumbuh meningkat. Kondisi ini tercermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,69%, lebih tinggi dari 0,67%, pada triwulan I-2022 (Grafik 28). Peningkatan diindikasikan terjadi pada subsektor Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan, sejalan dengan mulai meningkatnya realisasi kegiatan daerah serta belanja APBN³ dan APBD. Selain itu, subsektor lain yang tercatat tumbuh positif yaitu Jasa Perorangan dan Rumah Tangga. Sejalan dengan hal tersebut, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Jasa-jasa juga meningkat dengan SBT sebesar 0,27% dari SBT -0,48%, pada triwulan sebelumnya (Grafik 29). Peningkatan tersebut juga didorong oleh subsektor Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan dan subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga.

Pada triwulan III-2022, kinerja sektor Jasa-jasa diperkirakan kembali menunjukkan peningkatan. Hal tersebut tercermin dari SBT kegiatan usaha sektor Jasa-jasa pada triwulan III-2022

³ APBN Kita Januari s.d Maret 2022 <https://www.kemenkeu.go.id/apbnkita>

sebesar 2,93% dari 1,69% pada triwulan sebelumnya. Peningkatan terjadi pada subsektor Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan sejalan dengan peningkatan belanja (realisasi gaji ke-13 yang jatuh pada bulan Juli), subsektor Perorangan dan Rumah Tangga serta Subsektor Hiburan dan Rekreasi sejalan dengan dimulainya libur sekolah. Sejalan dengan kegiatan usahanya, tingkat penggunaan tenaga kerja sektor Jasa-jasa juga meningkat dengan SBT sebesar 0,58% dari SBT 0,27%, pada triwulan sebelumnya (Grafik 29). Peningkatan tersebut didorong oleh Subsektor Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan, sementara subsektor lainnya cenderung stabil.



Tabel 1 Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Kegiatan Usaha
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2018				2019				2020				2021				2022		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	2,40	2,81	0,54	-2,06	2,43	2,05	-0,07	-2,03	0,40	-1,75	0,18	-1,34	0,96	1,38	1,91	-2,23	2,40	1,50	-0,19
Tanaman Bahan Makanan	2,20	0,90	-0,07	-1,71	2,28	0,51	-0,82	-1,80	0,90	0,93	1,10	-1,33	1,03	1,25	1,10	-1,48	1,71	0,79	-0,93
Tanaman Perkebunan	-0,07	0,92	0,41	-0,06	0,11	0,65	0,53	-0,14	0,19	-0,85	-0,30	0,20	0,14	-0,07	0,34	-0,84	0,25	0,11	0,31
Peternakan dan Hasil-Hasilnya	0,33	0,33	0,31	0,02	-0,10	0,71	0,29	0,00	0,02	-0,55	-0,19	-0,03	-0,15	0,06	-0,06	-0,04	0,39	0,32	0,18
Kehutanan	0,08	0,03	0,08	-0,06	-0,05	0,05	0,00	0,07	-0,32	-0,62	-0,04	-0,11	0,04	-0,03	0,26	0,08	0,05	0,17	0,30
Perikanan	-0,15	0,64	-0,19	-0,26	0,19	0,14	-0,07	-0,16	-0,40	-0,66	-0,39	-0,07	-0,10	0,17	0,27	0,05	0,00	0,11	-0,05
Pertambangan dan Penggalian	-0,07	1,01	0,37	-0,97	0,39	0,36	1,21	-1,25	-0,62	-1,78	-1,25	-2,91	2,93	8,50	4,01	0,72	0,71	0,73	0,91
Industri Pengolahan	2,17	3,96	3,85	0,32	1,00	3,57	3,05	0,76	-3,60	-11,61	-1,45	-0,47	0,83	2,46	-0,10	0,50	0,84	2,19	3,11
Makanan, Minuman & Tembakau	0,04	1,76	1,53	0,18	0,71	1,86	0,54	0,60	0,07	-1,88	-0,50	0,13	0,88	2,17	-0,13	0,71	0,98	1,58	0,97
Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	0,08	0,38	0,30	0,09	0,00	0,71	0,38	0,16	-0,60	-2,27	-0,64	-0,25	0,34	0,03	-0,12	0,19	0,35	0,63	0,43
Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	1,19	0,30	0,15	0,05	-0,09	0,12	0,02	0,06	-0,32	-1,08	-0,30	-0,37	-0,23	-0,12	-0,17	-0,19	0,07	0,11	0,26
Kertas dan Barang Cetak	0,07	0,00	0,52	0,19	0,21	0,23	0,24	0,22	-0,22	-0,93	-0,05	0,19	-0,13	0,07	0,00	-0,22	0,26	0,14	0,14
Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,04	0,40	0,41	0,06	0,03	0,60	0,62	0,03	-0,52	-1,05	-0,18	0,34	0,17	0,07	0,04	-0,34	-0,06	0,15	0,41
Semen & Barang Galian Non Logam	-0,14	0,18	0,03	0,08	-0,04	-0,10	0,11	0,21	-0,23	-0,50	0,02	0,04	-0,16	-0,03	-0,03	-0,08	-0,03	0,04	0,09
Logam Dasar Besi & Baja	1,03	0,05	0,13	0,07	-0,04	0,03	0,08	0,05	-0,23	-0,37	-0,11	0,08	-0,03	-0,06	0,07	0,08	-0,03	0,07	0,09
Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	-0,14	0,87	0,73	-0,04	0,27	0,11	0,99	-0,62	-1,59	-3,38	0,28	-0,71	0,00	0,27	0,25	0,26	-0,82	-0,62	0,62
Barang Lainnya	-0,02	0,01	0,03	0,00	-0,05	-0,01	0,07	0,05	0,02	-0,14	0,02	0,08	0,00	0,04	0,01	0,09	0,13	0,08	0,10
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,26	0,21	0,33	0,29	0,25	0,30	0,31	0,31	0,21	-0,04	0,18	0,19	0,18	0,27	0,24	0,29	0,23	0,24	0,25
Konstruksi	-0,52	1,35	0,80	1,15	0,08	0,76	1,24	0,66	-0,08	-3,29	-1,00	-0,23	-0,65	-0,22	0,74	0,35	0,05	0,50	0,82
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-0,53	3,93	2,32	1,02	0,45	4,17	2,06	2,76	-3,04	-7,21	-2,30	-0,80	0,46	3,66	0,01	1,77	1,21	3,61	2,00
Perdagangan	-0,23	2,98	2,14	0,61	0,40	3,29	1,59	2,12	-1,85	-4,87	-2,16	-1,18	0,57	2,96	0,24	1,16	1,22	2,64	1,24
Hotel	-0,10	0,29	0,18	0,10	-0,11	0,11	0,18	0,28	-0,31	-0,53	-0,02	0,13	-0,30	0,09	-0,20	0,34	-0,14	0,34	0,29
Restoran	-0,20	0,66	0,00	0,30	0,16	0,78	0,29	0,35	-0,88	-1,81	-0,12	0,24	0,20	0,60	-0,03	0,27	0,13	0,62	0,48
Pengangkutan dan Komunikasi	0,53	2,05	0,90	1,17	0,63	2,44	0,47	1,06	-0,53	-2,91	-0,19	0,76	-0,45	0,80	-0,29	1,32	0,52	2,06	1,49
Pengangkutan	-0,02	1,94	0,40	1,70	0,30	2,00	0,39	0,78	-0,57	-2,56	-0,07	0,51	-0,41	0,56	-0,33	1,08	0,56	1,69	1,03
Komunikasi	0,55	0,12	0,50	0,62	0,33	0,45	0,09	0,28	0,04	-0,35	-0,12	0,26	-0,04	0,24	0,04	0,23	-0,05	0,37	0,46
Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.	2,62	3,73	3,04	3,06	1,93	3,01	2,99	3,01	1,13	-2,69	0,26	0,79	0,65	2,04	0,53	2,00	2,08	1,62	2,41
Bank	1,70	2,48	1,85	1,84	1,61	2,32	2,30	2,45	1,45	-0,49	1,19	1,04	0,90	1,63	0,71	0,94	1,13	0,83	1,20
Lembaga Keuangan bukan Bank	0,08	0,34	0,31	0,15	0,23	0,30	0,27	0,23	0,14	-0,18	0,06	0,13	0,16	0,22	0,13	0,20	0,22	0,30	0,32
Jasa Penunjang Keuangan	0,02	0,02	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03	0,01	-0,03	0,00	0,00	0,02	0,03	0,00	0,04	0,03	0,02	0,02
Real Estate	0,43	0,47	0,61	0,31	0,06	0,00	0,28	0,11	-0,21	-1,13	-0,60	-0,39	-0,20	0,16	-0,22	0,43	0,48	0,22	0,48
Jasa Perusahaan	0,39	0,42	0,24	0,40	0,00	0,36	0,11	0,20	-0,27	-0,87	-0,38	0,00	-0,22	0,00	-0,09	0,40	0,22	0,25	0,40
Jasa - Jasa	1,39	1,82	2,08	2,21	1,49	2,52	2,13	2,51	0,59	-4,49	-0,40	0,12	-0,42	0,08	0,52	2,38	0,67	1,69	2,93
TOTAL	8,23	20,89	14,23	6,19	8,65	19,17	13,39	7,79	-5,56	-35,75	-5,97	-3,90	4,50	18,98	7,58	7,10	8,71	14,13	13,75

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 2 Perkembangan Kapasitas Produksi Terpakai
(%)

SEKTOR	2018				2019				2020				2021				2022	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	77,04	77,10	75,06	74,87	77,15	76,91	73,51	73,11	74,78	67,29	68,62	69,71	73,75	75,37	76,11	72,28	72,83	72,42
- Tanaman Bahan Makanan	81,04	78,20	74,51	74,29	77,57	78,52	73,64	71,66	74,59	67,06	72,51	70,60	75,28	76,71	79,18	74,49	77,02	69,30
- Tanaman Perkebunan	80,13	80,50	76,32	78,41	78,37	81,01	75,14	73,31	78,65	70,07	68,32	72,61	76,61	75,21	75,12	75,07	76,72	76,70
- Peternakan dan Hasil-Hasilnya	77,28	81,47	81,08	77,05	79,66	80,76	78,03	77,91	79,71	73,76	72,35	73,38	76,55	79,10	78,71	76,21	79,07	77,57
- Kehutanan	75,58	73,57	71,67	71,61	75,53	71,90	68,46	71,02	69,68	59,15	62,71	64,56	66,08	69,25	71,40	69,66	69,15	70,92
- Perikanan	71,15	71,73	71,71	73,00	74,61	72,34	72,31	71,67	71,28	66,39	67,20	67,41	74,24	76,58	76,12	66,00	62,21	67,63
Pertambangan dan Penggalian	73,71	75,04	70,25	69,96	71,41	74,87	73,98	70,88	71,81	65,98	70,49	70,46	72,18	73,54	68,41	68,39	70,45	70,84
Industri Pengolahan	73,39	75,67	73,91	74,63	75,93	76,22	74,70	74,59	71,79	61,83	67,38	69,39	69,33	72,37	68,72	69,53	72,45	72,91
- Makanan, Minuman dan Tembakau	73,48	76,64	73,14	76,97	71,64	73,16	75,48	75,70	65,57	64,20	68,49	68,56	69,31	72,72	67,22	68,23	68,46	68,52
- Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	77,27	81,38	83,11	78,72	83,23	82,58	84,93	80,26	80,94	74,68	72,48	78,37	80,91	78,81	76,87	77,34	79,48	80,68
- Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	76,77	76,32	72,43	73,14	73,13	73,65	70,23	70,79	71,14	57,11	62,48	61,33	63,84	67,15	66,47	67,36	70,85	71,34
- Kertas dan Barang Cetak	79,33	75,00	74,91	76,70	77,59	73,51	74,22	70,69	71,71	58,10	69,10	69,17	66,36	73,30	69,29	68,23	68,82	67,00
- Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	75,72	78,58	75,78	75,47	74,28	76,49	73,39	72,23	69,87	69,25	68,69	70,79	70,50	70,10	69,01	63,28	68,98	69,64
- Semen & Barang Galian Non Logam	70,06	71,25	75,51	75,02	75,82	75,16	72,00	74,40	71,07	57,56	65,50	69,77	65,25	68,52	67,87	66,37	72,03	73,71
- Logam Dasar Besi dan Baja	69,92	63,13	63,77	60,55	64,85	78,04	73,28	71,78	64,33	58,15	57,99	62,31	62,86	66,77	67,81	67,78	65,26	66,52
- Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	65,07	82,64	67,00	73,17	71,07	75,00	73,19	71,05	71,22	58,97	70,33	59,87	65,45	70,94	66,60	69,42	75,57	76,64
- Barang Lainnya	72,85	76,09	79,55	81,97	77,69	78,39	75,60	79,00	80,25	58,44	71,40	84,35	79,50	83,00	68,36	77,82	82,59	82,17
Listrik, Gas dan Air Bersih	80,96	85,77	82,12	81,28	79,91	80,71	79,50	79,06	77,99	82,04	80,59	78,28	78,25	80,02	79,95	80,17	76,57	76,68
TOTAL	76,27	78,40	75,33	75,18	76,10	77,18	75,42	74,41	74,09	69,28	71,77	71,96	73,38	75,33	73,30	72,60	73,08	73,22

Tabel 3 Perkembangan Indikator Lainnya (%)

KETERANGAN	2018				2019				2020				2021				2022	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
Kondisi Keuangan																		
- Likuiditas																		
Baik	39,29	42,38	32,48	34,83	32,51	35,28	31,16	29,30	24,67	11,43	17,73	22,70	20,49	19,64	15,41	22,21	24,63	25,84
Cukup	56,09	53,74	62,85	60,93	61,66	60,02	63,15	65,58	65,61	59,02	61,71	63,20	67,04	70,31	72,72	71,32	68,01	68,77
Buruk	4,62	3,88	4,67	4,24	5,83	4,70	5,69	5,12	9,72	29,56	20,56	14,10	12,47	10,05	11,87	6,47	7,35	5,39
Saldo Bersih	34,67	38,51	27,80	30,59	26,68	30,59	25,47	24,17	14,94	-18,13	-2,82	8,59	8,01	9,59	3,54	15,74	17,28	20,46
- Rentabilitas																		
Baik	41,35	41,64	31,95	34,03	31,29	33,15	30,18	29,28	23,82	10,57	17,18	22,75	20,17	19,70	15,52	22,66	24,66	26,17
Cukup	54,09	53,73	62,92	60,47	61,16	61,12	63,05	64,69	63,88	53,29	59,29	60,16	64,23	68,30	70,45	69,47	65,35	66,46
Buruk	4,56	4,63	5,14	5,50	7,56	5,74	6,77	6,03	12,30	36,14	23,52	17,09	15,59	11,99	14,03	7,87	9,99	7,37
Saldo Bersih	36,79	37,01	26,81	28,53	23,73	27,41	23,41	23,24	11,53	-25,56	-6,34	5,66	4,58	7,71	1,49	14,78	14,68	18,80
Akses kredit selama 3 bulan terakhir																		
Mudah	20,58	11,21	9,88	9,46	10,97	11,29	9,03	8,76	9,30	4,72	6,44	4,45	5,52	5,37	4,65	5,80	7,23	6,91
Normal	67,28	83,91	86,13	87,34	84,10	84,30	86,74	87,17	85,57	81,41	81,16	85,02	85,41	86,82	87,64	89,19	65,35	88,83
Sulit	12,14	4,87	3,99	3,20	4,92	4,41	4,23	4,07	5,13	13,86	12,40	10,52	9,07	7,81	7,70	5,01	5,88	4,26
Saldo Bersih	8,45	6,34	5,89	6,26	6,05	6,89	4,80	4,69	4,17	-9,14	-5,96	-6,07	-3,55	-2,44	-3,05	0,79	1,35	2,64

Tabel 4 Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Penggunaan Tenaga Kerja (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2018				2019				2020				2021				2022			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*	IV
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	0,81	0,87	0,80	0,08	0,18	0,17	0,46	-0,01	-0,30	-1,42	-0,75	-0,31	0,22	0,19	-0,44	-0,83	-0,26	-0,17	-0,47	-0,21
Tanaman Bahan Makanan	0,50	0,45	0,45	0,03	0,13	0,14	0,18	0,14	0,07	-0,25	-0,10	-0,20	0,43	0,44	0,00	-0,23	-0,05	0,14	-0,21	-0,21
Tanaman Perkebunan	0,14	0,10	0,21	-0,03	0,00	0,03	0,19	-0,03	-0,01	-0,61	-0,35	0,30	0,19	0,04	0,00	-0,06	0,05	0,07	-0,09	-0,09
Peternakan dan Hasil-Hasilnya	0,08	0,04	0,11	0,09	0,10	0,03	-0,03	0,00	-0,05	-0,05	-0,07	-0,08	-0,13	-0,09	-0,18	-0,08	0,18	-0,04	-0,04	-0,04
Kehutanan	0,17	0,05	0,02	-0,10	-0,02	-0,03	0,05	-0,09	-0,13	-0,26	-0,20	-0,09	-0,02	-0,13	-0,13	-0,21	-0,22	-0,18	-0,08	-0,08
Perikanan	-0,07	0,23	0,00	0,09	-0,03	0,00	0,07	-0,03	-0,17	-0,26	-0,04	-0,24	-0,24	-0,06	-0,13	-0,24	0,23	-0,16	-0,05	-0,05
Pertambangan dan Penggalian	-0,02	0,30	0,29	0,29	0,44	0,26	0,18	0,32	0,20	-0,88	-3,61	-3,19	-0,94	-0,33	-2,73	-0,09	0,19	0,27	0,29	0,29
Industri Pengolahan	-1,73	-0,02	0,05	-0,65	0,70	0,29	-0,95	-1,24	-1,75	-7,97	-4,49	-2,39	-1,19	-0,76	-1,81	-0,63	-0,54	-0,22	0,23	0,23
Makanan, Minuman & Tembakau	-0,84	0,42	-0,06	0,03	0,21	0,41	-0,06	-0,63	0,31	-1,97	-0,96	-0,51	-0,04	0,21	-0,26	0,26	0,18	0,00	0,14	0,14
Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	0,04	0,30	0,00	-0,08	-0,11	0,10	-0,22	-0,08	-0,56	-1,83	-0,93	-0,66	-0,37	-0,50	-0,29	-0,31	-0,12	0,00	-0,07	-0,07
Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	-0,04	-0,05	0,04	-0,04	0,02	-0,06	-0,07	-0,12	-0,11	-0,66	-0,35	-0,33	-0,23	-0,14	-0,09	-0,18	-0,07	0,00	-0,02	-0,02
Kertas dan Barang Cetakan	-0,14	-0,13	0,13	-0,04	0,04	0,04	-0,14	-0,18	0,08	-0,65	-0,19	-0,14	-0,07	0,07	0,00	0,00	0,07	0,00	-0,29	-0,29
Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,22	-0,09	-0,06	-0,11	0,25	0,00	0,20	-0,23	-0,11	-0,82	-0,76	-0,21	-0,03	-0,37	-0,36	-0,38	-0,16	-0,23	0,00	0,00
Semen & Barang Galian Non Logam	-0,02	0,00	0,02	-0,02	-0,02	-0,06	-0,07	0,00	-0,16	-0,16	-0,08	0,02	-0,02	-0,03	0,00	0,00	-0,05	0,00	0,00	0,00
Logam Dasar Besi & Baja	0,02	0,08	-0,03	-0,04	-0,08	-0,04	-0,03	-0,01	-0,15	-0,26	-0,09	-0,08	-0,02	-0,04	-0,07	-0,04	-0,03	-0,03	0,01	0,01
Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	-0,96	-0,55	0,00	-0,34	0,40	-0,11	-0,59	0,00	-1,06	-1,56	-1,13	-0,53	-0,41	0,00	-0,74	0,00	-0,41	0,00	0,41	0,41
Barang Lainnya	-0,01	-0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,01	0,04	0,02	0,00	-0,05	-0,01	0,05	0,00	0,03	0,00	0,01	0,04	0,03	0,04	0,04
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,06	0,03	-0,02	-0,06	0,01	-0,09	-0,06	-0,04	-0,10	-0,17	-0,18	-0,12	-0,14	-0,17	-0,16	-0,09	-0,07	-0,07	-0,03	-0,03
Konstruksi	-0,36	0,33	0,11	0,19	0,15	0,16	0,53	0,06	-0,10	-1,75	-1,07	-0,55	-0,65	-0,39	-0,34	-0,29	-0,30	0,32	0,32	0,32
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-0,72	1,54	0,02	0,04	0,04	0,04	0,04	0,45	0,09	-4,72	-3,30	-1,39	-1,48	-0,17	-0,96	0,07	0,16	1,00	0,37	0,37
Perdagangan	-0,43	1,30	0,19	0,78	0,07	-0,13	0,17	0,23	0,37	-3,20	-2,33	-0,99	-1,04	-0,06	-0,49	0,08	0,33	0,83	0,18	0,18
Hotel	-0,05	0,04	-0,01	0,01	-0,06	0,00	-0,03	0,04	-0,11	-0,42	-0,26	-0,10	-0,20	-0,08	-0,18	0,03	-0,07	0,07	0,08	0,08
Restoran	-0,24	0,20	-0,16	-0,04	0,04	0,17	-0,10	0,17	-0,17	-1,10	-0,71	-0,30	-0,24	-0,02	-0,29	-0,04	-0,10	0,11	0,11	0,11
Pengangkutan dan Komunikasi	-0,17	0,17	0,30	0,25	-0,06	0,20	0,01	0,13	-0,11	-1,42	-1,01	-0,52	-0,80	-0,58	-0,74	-0,35	-0,30	0,12	0,13	0,13
Pengangkutan	0,02	0,17	0,40	0,22	0,12	0,22	0,13	0,13	-0,06	-1,14	-0,76	-0,34	-0,60	-0,41	-0,59	-0,22	-0,23	-0,02	-0,03	-0,03
Komunikasi	-0,20	0,00	-0,10	0,03	-0,17	-0,01	-0,12	0,00	-0,05	-0,28	-0,25	-0,19	-0,20	-0,17	-0,14	-0,14	-0,07	0,14	0,16	0,16
Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.	0,53	0,59	0,71	0,76	0,42	0,69	0,30	0,30	0,81	-1,29	-1,20	-0,44	-0,53	-0,30	-1,04	0,10	0,17	0,15	0,19	0,19
Bank	0,39	0,54	0,18	0,51	0,04	0,42	0,41	0,47	0,63	-0,30	-0,36	-0,16	-0,09	0,00	-0,58	0,07	0,25	0,09	0,09	0,09
Lembaga Keuangan bukan Bank	0,11	0,07	0,15	0,07	0,12	0,12	0,08	0,09	0,11	-0,05	-0,02	0,01	0,03	0,01	-0,02	0,00	0,02	0,03	0,08	0,08
Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01
Real Estate	-0,07	-0,07	0,31	0,15	0,19	0,06	-0,14	-0,13	-0,03	-0,52	-0,36	-0,20	-0,25	-0,27	-0,29	-0,10	-0,17	-0,09	0,04	0,04
Jasa Perusahaan	0,10	0,04	0,07	0,02	0,06	0,08	-0,06	-0,12	0,09	-0,41	-0,45	-0,08	-0,22	-0,04	-0,15	0,13	0,07	0,11	-0,03	-0,03
J a s a - J a s a	0,73	0,93	1,19	1,03	0,49	0,75	0,89	0,98	0,14	-2,75	-0,84	-1,27	-0,17	0,33	-0,66	0,24	-0,48	0,27	0,58	0,58
TOTAL	-0,88	4,73	3,44	1,94	2,37	2,47	1,40	0,95	- 1,13	- 22,35	- 16,47	- 10,18	- 5,69	- 2,18	- 8,88	- 1,89	- 1,44	1,69	1,62	1,62

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 5

Tabel 5. Perkembangan Realisasi dan Perkiraan Harga Jual (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2018				2019				2020				2021				2022		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	4,28	3,53	2,81	4,14	1,84	2,00	1,75	3,22	2,11	-1,56	0,42	2,20	1,15	0,22	0,50	2,65	4,88	2,46	2,43
Tanaman Bahan Makanan	2,56	0,50	1,43	2,40	0,81	0,82	0,96	1,76	1,39	0,81	0,51	0,97	-0,43	-1,00	-0,44	1,09	1,66	0,36	0,87
Tanaman Perkebunan	0,41	0,54	0,04	-0,19	0,51	-0,09	0,20	0,60	0,28	-0,93	-0,14	0,63	0,69	0,22	0,37	0,50	1,08	0,18	0,49
Peternakan dan Hasil-Hasilnya	0,46	1,11	0,59	0,77	0,02	0,73	0,35	0,46	0,34	-0,30	-0,02	0,47	0,36	0,66	0,00	0,42	0,64	1,07	0,61
Kehutanan	0,33	0,43	0,10	0,34	0,18	0,18	-0,13	0,05	0,17	-0,40	-0,07	0,02	0,18	0,07	0,30	0,21	0,45	0,30	0,19
Perikanan	0,52	0,95	0,65	0,82	0,31	0,35	0,37	0,37	-0,07	-0,73	0,14	0,10	0,34	0,29	0,27	0,44	1,06	0,55	0,27
Pertambangan dan Penggalian	1,09	0,25	0,22	0,18	0,00	0,34	-0,05	1,53	-0,18	-1,33	2,17	-2,83	3,39	0,66	1,45	4,96	5,87	1,07	0,94
Industri Pengolahan	4,16	5,36	4,16	3,45	3,84	3,77	3,35	2,40	2,47	-2,14	0,27	2,31	2,74	2,63	1,72	3,14	4,98	5,79	4,01
Makanan, Minuman & Tembakau	1,48	1,64	0,70	0,91	1,41	1,24	0,75	0,97	1,47	-0,98	0,62	0,87	0,84	0,84	0,53	1,82	2,29	1,83	1,43
Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	0,54	0,51	0,66	0,61	0,54	0,80	0,22	0,27	0,38	-0,25	-0,11	-0,10	0,24	0,03	0,12	0,43	0,62	0,90	0,33
Barang Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,15	0,30	0,29	0,18	0,14	0,11	0,27	0,06	0,25	-0,14	-0,17	-0,13	0,03	0,10	0,04	0,04	0,31	0,12	0,09
Kertas dan Barang Cetakan	0,65	0,31	0,48	0,39	0,53	0,23	0,24	0,13	0,00	0,09	0,09	0,10	0,20	0,29	0,07	0,22	0,52	0,58	0,14
Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,49	0,76	0,58	0,32	0,62	0,49	0,23	0,05	-0,11	-0,15	0,15	0,64	0,93	0,63	0,00	0,04	0,66	0,87	0,30
Semen & Barang Galian Non Logam	0,08	0,14	0,05	0,12	0,06	0,08	0,15	0,07	0,02	-0,05	-0,02	0,00	-0,06	0,03	0,03	0,15	0,15	0,09	0,17
Logam Dasar Besi & Baja	0,28	0,03	0,10	0,04	0,13	0,02	0,03	0,07	0,03	-0,06	-0,01	0,05	0,15	0,12	0,14	0,14	0,18	0,14	0,07
Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,48	1,65	1,28	0,85	0,62	0,80	1,38	0,74	0,35	-0,60	-0,28	0,88	0,41	0,55	0,74	0,26	0,21	1,23	1,44
Barang Lainnya	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02	-0,01	0,07	0,04	0,07	-0,01	-0,01	0,01	0,00	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04	0,03
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,15	0,19	0,15	0,16	0,15	0,13	0,06	0,14	0,13	-0,02	0,03	0,05	0,02	0,18	0,14	0,04	0,13	0,10	0,12
Konstruksi	1,04	1,72	1,37	1,44	1,42	1,19	1,47	1,21	0,77	-0,83	-0,38	0,16	-0,02	0,54	0,64	1,11	0,98	1,04	0,94
Perdagangan, Hotel dan Restoran	4,19	5,14	4,79	4,02	4,40	4,01	3,77	2,97	4,41	0,21	0,49	0,84	1,93	2,86	1,98	2,33	4,33	5,55	2,80
Perdagangan	3,80	4,55	4,43	3,72	3,76	3,46	3,34	2,62	4,23	0,68	0,54	0,81	2,11	2,63	1,34	2,32	3,96	4,78	2,46
Hotel	0,01	0,11	0,11	0,08	0,06	0,04	0,09	0,07	0,00	-0,18	-0,07	-0,05	-0,13	-0,01	-0,07	0,06	0,00	0,15	0,12
Restoran	0,38	0,48	0,25	0,22	0,58	0,50	0,35	0,28	0,19	-0,30	0,02	0,07	-0,05	0,24	-0,19	-0,04	0,37	0,62	0,22
Pengangkutan dan Komunikasi	0,30	1,31	1,09	0,92	0,97	1,34	0,72	1,03	0,59	0,03	0,20	0,02	-0,15	0,09	-0,11	0,10	0,54	0,89	0,63
Pengangkutan	0,23	1,15	0,82	0,69	0,90	1,13	0,45	0,78	0,31	0,07	0,17	0,06	-0,11	0,02	-0,11	0,12	0,00	0,75	0,51
Komunikasi	0,07	0,16	0,27	0,23	0,07	0,21	0,27	0,24	0,29	-0,04	0,03	-0,03	-0,04	0,08	0,00	-0,02	-0,02	0,14	0,12
Keuangan, Real Estate dan Jasa Persh.	0,13	0,90	1,63	2,11	1,74	1,94	0,95	0,77	0,68	-1,10	-0,61	-0,74	-0,47	-0,47	-0,04	-0,08	0,32	0,50	0,34
Bank	-0,70	0,22	0,79	1,07	0,65	1,01	0,41	0,47	0,27	-0,75	-0,29	-0,45	-0,43	-0,52	0,00	-0,40	-0,06	-0,09	0,00
Lembaga Keuangan bukan Bank	0,05	0,04	0,08	0,09	0,12	0,07	0,02	0,04	0,01	-0,09	0,01	-0,02	0,01	-0,02	0,00	0,05	-0,01	0,06	0,08
Jasa Penunjang Keuangan	0,01	-0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	-0,01	0,00	-0,01	0,00	0,01
Real Estate	0,50	0,27	0,52	0,57	0,61	0,57	0,50	0,22	0,28	0,04	-0,07	-0,02	-0,03	0,05	0,00	0,20	0,17	0,30	0,00
Jasa Perusahaan	0,27	0,39	0,24	0,38	0,36	0,28	0,02	0,05	0,11	-0,29	-0,24	-0,23	-0,02	0,02	-0,03	0,07	0,22	0,23	0,25
Jasa - Jasa	0,56	1,22	2,21	0,99	0,97	1,76	1,14	1,60	1,64	-0,42	0,17	-0,15	-0,58	-0,24	-0,35	-0,17	0,90	1,15	1,14
TOTAL	15,91	19,61	18,43	17,41	15,34	16,48	13,15	14,88	12,63	-7,16	2,76	1,87	8,00	6,48	5,03	14,09	22,92	18,55	13,34

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 6

Perkiraan Inflasi Tahunan (% yoy)

SEKTOR	PERKIRAAN INFLASI 2018				PERKIRAAN INFLASI 2019				PERKIRAAN INFLASI 2020				PERKIRAAN INFLASI 2021				PERKIRAAN INFLASI 2022	
	Survei TW I-18	Survei TW II-18	Survei TW III-18	Survei TW IV-18	Survei TW I-19	Survei TW II-19	Survei TW III-19	Survei TW IV-19	Survei TW I-20	Survei TW II-20	Survei TW III-20	Survei TW IV-20	Survei TW I-21	Survei TW II-21	Survei TW III-21	Survei TW IV-21	Survei TW I-22	Survei TW II-22
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	3,50	4,04	3,52	3,97	3,54	3,53	3,91	3,72	4,42	3,70	3,94	3,42	3,01	3,49	3,04	3,07	3,27	3,22
Pertambangan	3,49	3,68	3,53	3,48	3,57	3,36	3,51	3,37	3,58	3,48	3,18	3,19	2,95	2,96	2,98	2,71	2,78	2,60
Industri Pengolahan	3,47	4,25	3,61	4,06	3,48	3,28	3,23	3,61	3,81	3,44	3,55	3,26	3,44	3,18	3,18	3,11	2,87	3,08
Listrik, Gas dan Air Bersih	3,32	3,76	3,60	3,58	3,28	3,58	3,33	3,51	3,45	3,33	3,16	3,24	3,57	2,69	2,56	2,64	2,69	2,85
Bangunan	3,33	3,81	3,52	4,14	3,48	3,60	3,69	3,61	3,65	3,55	3,55	3,62	3,45	3,18	3,51	3,19	3,20	3,25
Perdagangan, Hotel dan Restoran	3,42	3,90	3,55	4,01	3,47	3,72	3,88	3,53	3,87	3,67	3,52	3,36	2,99	2,93	2,98	2,70	2,91	2,84
Pengangkutan dan Komunikasi	3,43	3,65	3,51	4,62	3,47	3,45	3,70	3,55	3,41	3,56	3,35	4,34	2,72	2,74	2,79	2,55	2,51	2,68
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	3,51	3,77	3,56	3,84	3,60	3,69	3,55	3,37	3,36	3,19	3,22	3,22	3,15	3,09	2,70	2,76	2,77	2,90
Jasa-jasa	3,50	4,04	3,50	3,94	3,44	3,67	3,83	3,52	3,51	3,70	3,38	3,14	2,77	2,70	2,71	2,66	2,62	2,87
TOTAL	3,44	3,88	3,54	3,96	3,49	3,54	3,62	3,53	3,67	3,51	3,42	3,42	3,12	3,00	2,94	2,82	2,85	2,92
Sasaran Inflasi Tahunan	3,5 ± 1				3,5 ± 1				3 ± 1				3 ± 1				3 ± 1	

Tabel 7

Realisasi Investasi (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

SEKTOR	2018				2019				2020				2021				2022		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1,47	1,25	0,87	1,31	1,13	1,25	1,28	0,94	0,82	-0,63	-0,57	-0,49	-0,67	0,05	0,30	-0,61	0,71	0,35	0,56
Pertambangan dan Penggalian	0,43	0,29	0,22	0,33	0,57	1,12	0,53	3,39	-2,40	-0,54	4,95	2,19	2,82	4,38	0,09	4,49	-2,09	0,29	0,08
Industri Pengolahan	2,70	2,16	1,57	2,71	1,79	1,50	0,51	0,46	-0,42	-4,51	-2,88	-2,07	0,26	-0,91	-1,30	0,32	1,95	0,94	1,18
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,17	0,25	0,32	0,24	0,16	0,15	0,21	0,24	0,11	-0,13	0,06	0,09	0,01	0,16	0,19	0,22	0,15	0,22	0,22
Konstruksi	0,22	0,69	0,50	0,53	0,51	0,39	0,56	0,06	0,40	-1,67	-0,89	-0,62	-0,51	-0,63	-0,11	-0,41	-0,23	0,07	0,10
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,11	1,80	1,69	1,82	1,34	1,55	1,46	1,21	0,82	-2,30	-1,18	-0,65	-0,70	-0,25	-0,36	0,06	0,83	0,43	0,56
Pengangkutan dan Komunikasi	0,45	0,84	1,00	0,86	0,74	0,62	0,64	0,82	0,48	-1,10	-0,63	-0,25	-0,28	-0,21	-0,27	0,02	-0,04	0,49	0,63
Keuangan, Real estate dan Jasa Perusahaan	1,81	2,21	1,98	1,79	2,07	1,30	1,63	1,35	1,46	-0,44	-0,04	0,29	-0,08	0,26	0,39	0,84	0,62	0,89	1,06
J a s a - j a s a	1,18	2,25	2,49	0,92	1,32	1,82	1,36	1,42	1,35	-1,75	-0,09	0,02	-0,17	0,10	-0,66	-0,05	0,41	1,08	1,16
TOTAL	9,55	11,73	10,64	10,51	9,62	9,71	8,18	9,89	2,61	-13,06	-1,27	-1,48	0,68	2,94	-1,74	4,89	2,33	4,75	5,54

Tabel 8

Perkembangan Investasi Semesteran
(% Saldo Bersih – SB)

INVESTASI	2016		2017		2018		2019		2020		2021		2022	
	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II*
% Responden Melakukan Investasi	19,36	19,10	18,72	17,88	19,44	21,49	21,42	18,54	13,68	16,98	17,01	19,17	20,96	22,29
SB Investasi	60,85	64,55	53,82	66,67	56,16	63,75	62,75	56,65	8,70	41,48	37,48	43,80	49,08	73,01
Sifat Investasi (%)														
Investasi baru	59,06	55,70	58,11	54,81	52,94	52,45	55,27	53,63	58,85	47,40	44,13	41,91	46,03	
Penggantian	23,25	24,61	21,00	21,72	24,39	19,47	20,97	25,15	23,88	17,80	26,02	20,27	23,02	
Investasi baru dan penggantian	17,69	19,69	20,89	23,48	22,67	28,08	23,76	21,22	17,28	34,80	29,85	37,81	30,95	
Bentuk Investasi (% jawaban responden)														
Tanah	15,01	13,81	14,73	14,79	14,79	11,74	14,31	10,12	10,96	10,23	8,70	11,50	11,92	
Bangunan/ Pabrik	26,21	25,93	25,68	25,17	25,17	24,44	26,34	25,15	26,26	26,64	23,85	24,83	25,08	
Alat Angkut/Transportasi	16,97	17,17	18,15	17,38	17,38	23,86	22,27	21,61	18,82	16,70	19,76	16,67	18,42	
Mesin	23,21	24,85	24,89	29,12	29,12	29,29	26,44	31,63	29,35	32,46	31,09	30,83	26,93	
Peralatan Lainnya	18,59	18,25	16,55	13,54	13,54	10,67	10,64	11,49	14,61	13,98	16,60	16,17	17,65	
Perkiraan Faktor Penghambat (%)														
Suku Bunga	14,48	13,36	15,46	14,13	16,41	18,71	19,32	18,90	12,02	12,33	16,29	15,28	14,58	
Faktor Keamanan	5,12	6,50	7,23	6,93	8,43	8,32	8,07	7,63	5,65	5,33	5,25	4,60	5,12	
Perpajakan	7,49	7,45	7,01	9,14	3,77	3,78	3,94	9,13	3,28	6,77	5,79	6,89	7,14	
Undang-undang/ketentuan	9,36	9,57	11,68	10,34	7,10	6,62	6,38	7,20	4,01	8,07	6,19	10,89	9,85	
Ketenagakerjaan	8,86	9,34	7,90	9,23	8,43	8,51	8,26	7,52	6,56	7,84	4,04	6,29	6,08	
Perijinan	18,48	21,99	19,24	21,98	21,95	20,98	20,83	18,37	17,85	13,39	19,65	19,08	17,95	
Infrasstruktur	12,11	13,12	13,46	13,30	10,20	11,15	11,44	10,20	9,11	9,44	7,54	6,39	14,67	
Akses kredit bank	10,11	5,91	6,23	6,37	5,54	4,73	5,07	5,59	3,46	5,56	4,85	3,90	2,99	
Lainnya	13,98	12,77	11,79	8,59	18,18	17,20	16,70	15,47	38,07	31,28	30,42	26,67	21,62	

Keterangan: *) Angka perkiraan

Tabel 9

Prompt Manufacturing Index – SKDU
(% Indeks)

Periode		Komponen					PM - BI
		Volume Produksi	Volume Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja	
2015	I	41,89	45,08	45,12	49,87	46,04	44,96
	II	60,03	44,96	47,75	50,39	47,91	50,28
	III	46,32	45,94	46,32	49,34	46,10	46,46
	IV	52,64	45,11	47,67	49,02	47,44	48,23
2016	I	47,20	45,21	47,35	49,04	46,61	46,69
	II	59,08	50,22	48,39	52,42	50,22	52,38
	III	52,39	47,01	48,28	48,95	47,01	48,74
	IV	55,12	51,04	48,64	48,08	48,56	50,91
2017	I	47,70	48,17	48,31	49,16	48,62	47,93
	II	57,53	48,23	49,41	50,74	51,70	51,68
	III	54,78	49,79	49,07	48,64	48,29	50,51
	IV	49,36	48,94	48,73	48,30	47,95	48,75
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I	50,94	52,89	44,51	52,24	47,54	50,01
	II	54,20	54,03	46,57	51,63	47,68	51,45
	III	49,46	51,53	44,05	49,64	46,76	48,75
	IV	51,84	51,67	46,24	51,42	48,16	50,17
2022	I	53,81	54,33	45,22	53,59	49,40	51,77
	II	57,05	55,72	48,59	54,23	49,61	53,61
	III *	57,37	55,96	49,14	54,16	50,55	54,02

Keterangan : *) Angka perkiraan

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) merupakan survei triwulanan yang dilaksanakan sejak triwulan I-1993. Pada triwulan II-2022, jumlah responden SKDU mencapai 3.026 pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipilih secara purposive sampling. Secara statistik jumlah sample tersebut memiliki *sampling error* sebesar 2% pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden baik melalui *hardcopy* kuesioner maupun secara *online* melalui *website*. Metode perhitungan dilakukan dengan metode saldo bersih (SB-*net balance*), yakni dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban “meningkat” dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban “menurun” dan mengabaikan jawaban “sama”. Khusus penghitungan saldo bersih kegiatan usaha, harga jual, penggunaan tenaga kerja, kondisi investasi dilakukan dengan metode Saldo Bersih Tertimbang (SBT – *weighted net balance*) yang diperoleh dari hasil perkalian saldo bersih sektor/subsektor yang bersangkutan dengan bobot sektor/subsektor yang bersangkutan sebagai penimbangnya. Mulai triwulan I-2014, SKDU dilaksanakan pada bulan terakhir triwulan berjalan (lebih awal satu bulan dari biasanya). Selain itu dilakukan penyempurnaan kuesioner dan pengembangan aplikasi terintegrasi berbasis *web*.